

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 TINJAUAN TEORI

##### 2.1.1 Arus Kas

Salah satu dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan di bursa efek Indonesia yaitu arus kas. Secara general arus kas (*cash flow*) adalah laporan uang berisikan perubahan kas dari aktifitas kegiatan operasi perusahaan, kegiatan – kegiatan pendanaan, dan kegiatan investasi dalam satu periode.

Laporan arus kas memberikan informasi yang penting tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dari suatu periode tertentu, dengan membagi transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.(Astutik, 2017).

Arus kas dikasifikasikan dengan tiga komponen, yaitu :

##### 1. Arus Kas Operasi

Menurut SPAK No. 2 Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Adapun kegiatan yang dituangkan dalam laporan arus kas operasi yaitu, kegiatan pembayaran kas untuk pemasok, penerimaan uang dari pelanggan, dan pembayaran gaji / upah pada karyawan.

$$RAKO = \frac{AKO}{\Sigma asset}$$

Keterangan :

RAKO : ratio arus kas operasi

AKO : arus kas operasi

$\Sigma$ asset : total asset

## 2. Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan pada arus kas pendanaan mencakup pada kewajiban (ekuitas dan hutang). Contoh aktivitas pendanaan yaitu, pelunasan kredit bank, penjualan obligasi, pembayaran deviden, dan emisi saham.

$$RAKP = \frac{AKP}{\Sigma asset}$$

Keterangan :

RAKP : ratio arus kas pendanaan

AKP : arus kas pendanaan

$\Sigma$ asset : total asset

## 3. Arus Kas Investasi

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang meliputi aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi lain yang bukan termasuk dalam kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif.

$$RAKI = \frac{AKI}{\Sigma asset}$$

Keterangan :

RAKI : ratio arus kas investasi

AKI : arus kas investasi

$\Sigma$ asset : total asset

### 2.1.2 Return Saham

*Return* saham merupakan hasil dari selisih harga jual saham yang dapat menyatakan sisi positif atau negatif. Jika harga saham memperlihatkan sisi positif maka terjadi keuntungan (*capital gain*), ataupun jika harga saham memperlihatkan sisi negatif maka terjadi kerugian (*capital loss*).

*Return* saham dalam penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

Y : Return saham

P<sub>it</sub> : Harga tahun sekarang

P<sub>it - 1</sub> : harga tahun sebelumnya

### 2.1.3 Risiko Perusahaan

Dalam suatu investasi seorang *investor* melihat risiko dari perusahaan yang akan diberikan modal untuk melihat tingkat pengembalian dari perusahaan tersebut. Risiko perusahaan menjadi sesuatu ketidakpastian atau kemungkinan akan mendapatkan kerugian dalam menjalankan aktivitas, baik berupa kerugian yang tidak mempengaruhi perusahaan sampai kerugian yang besar dan dapat mempengaruhi perusahaan (Aerlangga, 2019).

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menjadi bahan acuan untuk penelitian ini. Maka berikut merupakan hasil dari penelitian terdahulu :

### 2.2.1 Hasil Penelitian Ahmad Kurtubi dan Udi Pramiudi (2014)

Penelitian (Kurtubi & Pramiudi, 2014) dengan judul “Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Pada Indeks LQ45”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah bagaimana pengaruh Informasi arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dan bagaimana Informasi arus kas perusahaan yang terdaftar di LQ 45.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata arus kas total yang meningkat pada kelompok perusahaan LQ'45 dan saham *return* mengalami peningkatan juga, arus informasi arus kas berpengaruh terhadap *return* saham setelahnya melaporkan arus kas yang diterbitkan selama tiga tahun berturut-turut.

### 2.2.2 Hasil Penelitian Ria Rachmawati (2016)

Penelitian (Rachmawati, 2016) dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham”. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham. Hasil yang di dapat dari penelitin ini adalah arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### 2.2.3 Hasil Penelitian Nur Fitria Wiji Astutik (2017)

Penelitian (Astutik, 2017) dengan judul “Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, dan Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham”. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah bagaimana pengaruh antara arus kas, profitabilitas dan tingkat inflasi dengan *return* saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pembiayaan, *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pembiayaan, laba atas aset, margin laba bersih dan inflasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil
Ahmad Kurtubi dan Udi Pramiudi	2014	Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan yang Tercatat di	<u>Dependen</u> : Informasi Arus Kas <u>Independen</u> : Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata arus kas total yang meningkat pada kelompok perusahaan LQ'45 dan saham <i>return</i> mengalami peningkatan juga, arus informasi arus

		BEI Pada Indexs LQ45		kas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham setelahnya melaporkan arus kas yang diterbitkan selama tiga tahun berturut-turut.
Ria Rachmawati	2016	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap <i>Return</i> Saham	<u>Dependen</u> : Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi <u>Independen</u> : <i>Return</i> Saham	Hasil yang di dapat dari peneliti ini adalah arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Penelitian Nur Fitria Wiji Astutik	2017	Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, dan Tingkat Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham	<u>Dependen</u> : Arus Kas, Profitabilitas, dan Tingkat Inflasi <u>Independen</u> : <i>Return</i> Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pembiayaan, <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> , <i>net profit margin</i> dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap

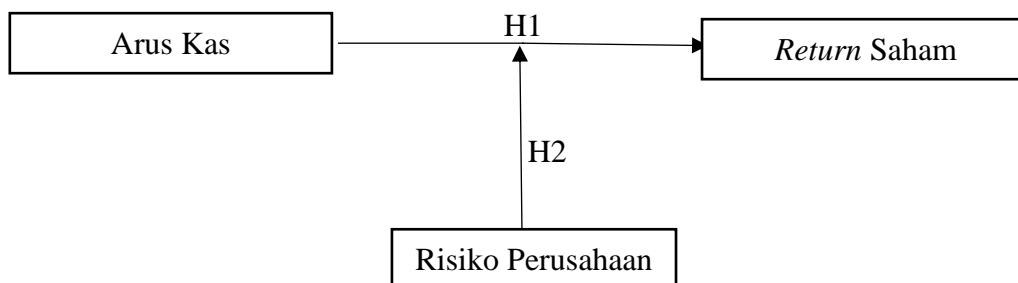
				return saham. Arus kas dari operasi, arus kas dari investasi, arus kas dari pembiayaan, laba atas aset, marjin laba bersih dan inflasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
--	--	--	--	---

### 2.3 Model Konseptual Penelitian

Model konseptual penelitian ini dibuat dari pemahan, rumusan masalah, dan tujuan dari terjadinya penelitian ini. Berikut merupakan kerangka pemecahan masalah dari penelitian ini:

Gambar 2.2

Model Konseptual Penelitian



### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Arus Kas terhadap Return Saham

Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu. Tujuan lain adalah memberikan sinyal kepada kreditor, *investor* dan pemakai lainnya dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan arus kas bersih positif dimasa yang akan datang, menentukan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajibannya seperti melunasi hutang kepada kreditor, menentukan alasan tentang terjadinya perbedaan antara laba bersih dan dihubungkan dengan pembayaran dan penerimaan kas serta menentukan pengaruh transaksi kas pembelanjaan dan *investasi* bukan kas terhadap posisi keuangan perusahaan (Kurtubi &

Pramiudi, 2014). Dengan begitu dapat dilihat bahwa laporan arus kas dapat memberikan efek yang baik bagi *return* saham dan juga *investor*. Berdasarkan pandangan tersebut, hipotesis yang dibentuk :

H1 : Arus kas berpengaruh terhadap *return* saham

#### 2.4.2 Risiko Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi pada Arus Kas terhadap *Return* Saham

Laporan arus kas bertujuan untuk menginformasikan penggunaan kas dalam suatu perusahaan pada periode tertentu, Penggunaan kas ini meliputi pembayaran deviden kepada *investor*. Seorang *investor* melihat arus kas untuk dapat menilai bagaimana kedepannya untuk *return* saham yang akan didapatkannya. Dikarenakan *investor* tidak ingin melihat risiko yang tinggi dalam melakukan *investasi*. Oleh karena itu arus kas sangat dipengaruhi oleh risiko perusahaan untuk menentukan *return* saham. Berdasarkan pandangan tersebut, hipotesis yang dibentuk :

H2 : Risiko perusahaan berpengaruh sebagai variabel pemoderasi pada arus kas terhadap *return* saham